

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian termasuk peracikan, penyimpanan, pengadaan, dan penyaluran obat-obatan, serta memberikan pelayanan informasi obat kepada masyarakat. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian harus di pimpin oleh apoteker dan tenaga vokasi farmasi untuk membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. Syarat - syarat yang harus di penuhi sebagai tenaga kefarmasian yang kompeten adalah Apoteker harus memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker dan Surat Izin Praktek Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi Tenaga Vokasi Farmasi dan Surat Izin Praktik Tenaga Vokasi Farmasi. Tenaga kesehatan harus bekerja secara kompeten sesuai dengan standar profesi, prosedur operasional, standar pelayanan, dan etika profesi, serta menghormati hak pasien dan mengutamakan kepentingan pasien. Apotek memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mencapai derajat kesehatan yang optimal dengan menjalankan standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan pada peraturan perundang-undangan.

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Berdasarkan kewenangan pada peraturan perundang-undangan, Pelayanan Kefarmasian telah mengalami perubahan yang semula hanya berfokus kepada pengelolaan Obat (*drug oriented*) berkembang

menjadi pelayanan komprehensif meliputi pelayanan Obat dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran Obat, pengelolaan Obat, pelayanan Obat atas Resep dokter, pelayanan informasi Obat dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu.

Tenaga kesehatan termasuk apoteker berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan untuk menjunjung tinggi hidup sehat. Seperti yang diketahui, bahwa kesehatan merupakan suatu kebutuhan dasar semua manusia agar dapat menjalani kehidupan yang bermutu dan produktif. Oleh karena itu, peran apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berada pada fasilitas pelayanan kesehatan sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan obat dan perbekalan farmasi lainnya

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) bekerja sama dengan Apotek OneHealth untuk mengadakan PKPA (Praktik Kerja Profesi Apoteker). Dalam kegiatan ini, diharapkan calon apoteker yang lulus dikemudian hari dapat menjadi apoteker yang profesional, rasional, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, beberapa harapan yang ada setelah calon apoteker mengikuti kegiatan ini yaitu penambahan ilmu dan pengalaman mengenai keadaan nyata sebagai apoteker di lapangan sehingga calon apoteker tidak hanya sekedar berpijak pada teori yang didapat selama masa perkuliahan. Kemudian, diharapkan juga calon apoteker dapat mengerti

mengenai proses manajemen dan kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek yang baik dan benar. Diharapkan lulusan apoteker UKWMS dapat membantu berperan serta dalam pencapaian tujuan dan mengutamakan kesehatan pasien terutama masyarakat Indonesia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan PKPA di Apotek bagi calon apoteker adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki peluang untuk mengamati dan memperoleh pengetahuan tentang strategi serta kegiatan pengembangan praktek farmasi komunitas, khususnya di apotek
- 2) Memperluas pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek
- 3) Memberikan gambaran konkret mengenai masalah yang di hadapi dalam pekerjaan kefarmasian di apotek
- 4) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan, yang dibutuhkan untuk melakukan tugas kefarmasian di apotek

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari pelaksanaan PKPA di apotek bagi calon apoteker adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek secara nyata
- 2) Memahami tugas, peran, dan tanggung jawab apoteker dalam pengelolaan apotek
- 3) Memperoleh ilmu mengenai proses manajemen pengelolaan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan di apotek.